

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA KEPATUHAN PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK,
SANKSI PAJAK DAN PELUANG UNTUK MELAKUKAN
PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK
PRATAMA KEBON JERUK SATU**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : FEBRIAN GIOVANNI
NIM : 125140541

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2018**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FEBRIAN GIOVANNI
NPM : 125140541
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BIAYA KEPATUHAN PAJAK,
PENGETAHUAN PAJAK, SANKSI PAJAK DAN
PELUANG UNTUK MELAKUKAN
PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP
TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA KEBON
JERUK SATU.

Jakarta, 19 Desember 2017

Pembimbing,



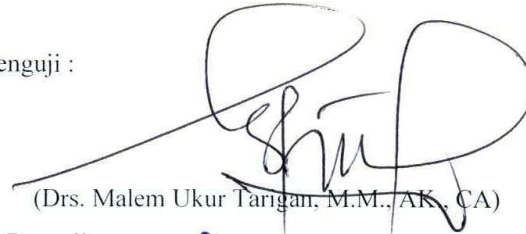
(Dr. Jonnardi, SE., MM., AK., CPA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI


NAMA : FEBRIAN GIOVANNI
NIM : 125140541
PROGRAM JURUSAN : S1 AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BIAYA KEPATUHAN PAJAK,
PENGETAHUAN PAJAK, SANKSI PAJAK
DAN PELUANG UNTUK MELAKUKAN
PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP
TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA KEBON
JERUK SATU.

Tanggal: 31 Januari 2018 Ketua Penguji :



(Drs. Malem Ukur Tarigan, M.M., AK., CA)

Tanggal: 31 Januari 2018 Anggota Penguji :



(Drs. Jonnardi, M.M., AK., CPA)

Tanggal: 31 Januari 2018 Anggota Penguji :



(Viriany SE., M.M., AK., CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

PENGARUH BIAYA KEPATUHAN PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, SANKSI PAJAK DAN PELUANG UNTUK MELAKUKAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KEBON JERUK SATU

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh biaya kepatuhan pajak, pengetahuan pajak, sanksi pajak dan peluang untuk melakukan penghindaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang ada di wilayah Kebon Jeruk Satu. Pengambilan sampel dengan menggunakan simple random sampling dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS). biaya kepatuhan pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Pengetahuan pajak memiliki pengaruh yang signifikan. Sanksi pajak memiliki pengaruh yang signifikan. Peluang untuk melakukan penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci : Biaya Kepatuhan Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Peluang untuk Melakukan Penghindaran Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Abstract : The purpose of this study was to analyze the effect of tax compliance cost. Tax knowledge, tax penalties and perceived opportunity for tax evasion on tax compliance individual in KPP Pratama Kebon Jeruk Satu. The population in this study are all registered taxpayer in KPP Pratama Kebon Jeruk Satu. The number of samples in this study were 100 respondents in Kebon Jeruk Satu. Sampling was done

using simple random sampling method. Data analysis method used in this research is done by using Partial Least Square (PLS) analysis. Tax compliance Cost Doesn't has significant impact on tax compliance, tax knowledge has significant impact on tax compliance, tax penalties has significant impact on tax compliance. Perceived opportunity for tax evasion doesn't has significant impact on tax compliance.

Keyword : Tax compliance cost, tax knowledge, tax penalties, perceived opportunity for tax evasion and tax compliance.

If you don't follow your heart, you might spend the rest of your life wishing you
had.

Go for it. No matter how it ends, it was an experience.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh biaya kepatuhan pajak, pegetahuan pajak, sanksi pajak dan peluang untuk melakukan penghindaran pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu”.

Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa program S1 pada program studi pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Tarumanagara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati :

1. Bapak Dr. Jonnardi, Drs., M.M., Ak., CPA. Selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa membantu penulis dengan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan masukan dalam rangka penyusunan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Sadwidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Dosen, staf pengajar, dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas ilmu dan bantuannya selama penulis menjalankan perkuliahan hingga saat penyusunan skripsi ini.
5. Orang tua Daniel Mulyanto dan Lioe Djin Mui dan adik Clarissa Yolanda yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materil sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
6. Para staf dan pimpinan KPP Pratama Kebon Jeruk Satu yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Teman-teman sebimbangan yang telah melalui susah dan senang bersama.
8. Teman-teman Charlie Marcelina dan Marcelina Fu yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
9. Teman-teman perkuliahan Monika, Deasy, Emilia, Yunita, Shally, Sandra, Sherly yang telah memberikan dukungan, masukan dan doa selama penulis menulis skripsi.
10. Dan teman-teman penulis Ferry Tjandra, Suhendro, Hasmin Tan dan Andre Jackson yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

Skripsi ini belum sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, meskipun demikian diharapkan skripsi ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan.

Jakarta, Desember 2017

Febrian Giovanni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
HALAMAN PENGESAHAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
ABSTRAK	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
HALAMAN MOTTO	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
KATA PENGANTAR.....	7
DAFTAR ISI	9
DAFTAR TABEL	12
DAFTAR GAMBAR.....	14
DAFTAR LAMPIRAN.....	15
BAB I PENDAHULUAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
LATAR BELAKANG MASALAH	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
IDENTIFIKASI MASALAH	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BATASAN MASALAH.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
RUMUSAN MASALAH.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
TUJUAN PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
MANFAAT PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAB II LANDASAN TEORI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
GAMBARAN UMUM TEORI	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Pengertian Pajak	Error! Bookmark not defined.
Unsur Pajak.....	Error! Bookmark not defined.
Fungsi Pajak.....	Error! Bookmark not defined.
Cara Pemungutan Pajak	Error! Bookmark not defined.
Sistem Pemungutan Pajak.....	Error! Bookmark not defined.

Syarat Pemungutan Pajak	Error! Bookmark not defined.
Asas Pemungutan Pajak.....	Error! Bookmark not defined.
Wajib Pajak.....	Error! Bookmark not defined.
DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Error! Bookmark not defined.
Biaya Kepatuhan Pajak	Error! Bookmark not defined.
Pengetahuan Pajak	Error! Bookmark not defined.
Sanksi Pajak.....	Error! Bookmark not defined.
Peluang untuk Melakukan Penghindaran Pajak	Error! Bookmark not defined.
	defined.
KAITAN ANTARA VARIABEL VARIABLE.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Pengaruh Biaya Kepatuhan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	Error! Bookmark not defined.
Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	Error! Bookmark not defined.
Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	Error! Bookmark not defined.
Pengaruh Peluang untuk melakukan penghindaran Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	Error! Bookmark not defined.
Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
Identifikasi Variabel	Error! Bookmark not defined.
Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
METODE YANG DIGUNAKAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
OPERASIONAL VARIABEL DAN INSTRUMEN ..	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
ANALISIS UJI VALDITAS DAN RELIABILITAS.	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Uji Validitas.....	Error! Bookmark not defined.

Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS DATA	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
ASUMSI ANALISIS DATA	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
HASIL ANALISIS VALDITAS DAN RELIABILITAS	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
UJI RELIABILITAS	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAB IV PEMBAHASAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
DISKRIPSI SUBYEK PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
HASIL UJI ANALISIS DATA.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Latent Variabel Correlation	Error! Bookmark not defined.
Uji Koefisien Path.....	Error! Bookmark not defined.
Uji R Square (<i>R²</i>).....	Error! Bookmark not defined.
Pengujian Signifikan dengan Metode Bootstrap	Error! Bookmark not defined.
HASIL ANALISIS DATA.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
PEMBAHASAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAB V PENUTUP	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
KESIMPULAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
KETERBATASAN DAN SARAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
DAFTAR PUSTAKA.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
LAMPIRAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU.....ERROR!
BOOKMARK NOT DEFINED.

TABEL 3.1 OPERASIONALISASI VARIABELERROR! BOOKMARK
NOT DEFINED.

TABEL 3.2 SKALA LIKERT..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

TABLE 3.3 NILAI *LOADING FACTOR* KONSTRUK EKSOGEN BIAYA
KEPATUHAN PAJAK..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

TABEL 3.4 NILAI *LOADING FACTOR* KONSTRUK EKSOGEN
PENGETAHUAN WAJIB PAJAK ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

TABEL 3.5 NILAI *LOADING FACTOR* KONSTRUK EKSOGEN SANKSI
PAJAK ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

TABEL 3.6 NILAI *LOADING FACTOR* KONSTRUK EKSOGEN
PELUANG UNTUK MELAKUKAN PENGHINDARAN PAJAK. ...ERROR!
BOOKMARK NOT DEFINED.

TABEL 3.7 NILAI *LOADING FACTOR* KONSTRUK EKSOGEN
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

TABEL 3.8 OUTPUT NILAI *DISCRIMINAT VALIDITY*ERROR!
BOOKMARK NOT DEFINED.

TABEL 3.9 HASIL PENGUJIAN RELIABILITASERROR! BOOKMARK
NOT DEFINED.

TABEL 4.1 PROFIL RESPONDEN BERDASARKAN KEPEMILIKAN
NPWP..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

TABEL 4.2 PROFIL RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

**TABEL 4.3 PROFIL RESPONDEN BERDASARKAN UMUR.....ERROR!
BOOKMARK NOT DEFINED.**

**TABEL 4.4 PROFIL RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN
TERAKHIR..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

**TABEL 4.5 PROFIL RESPONDEN BERDASARKAN PEKERJAAN
..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

**TABEL 4.6 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN KEPATUHAN WAJIB
PAJAK..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

**TABEL 4.7 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN BIAYA KEPATUHAN
PAJAK..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

**TABEL 4.8 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN PENGETAHUAN PAJAK
..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

**TABEL 4.9 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN SANKSI PAJAK...ERROR!
BOOKMARK NOT DEFINED.**

**TABEL 4.10 DESKRIPSI OBJE PENELITIAN PELUANG MELAKUKAN
PENGHINDARAN PAJAK..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

**TABEL 4.11 *OUTPUT LATENT VARIABLE CORRELATION*.....ERROR!
BOOKMARK NOT DEFINED.**

**TABEL 4.12 *OUTPUT PATH COEFFICIENT*ERROR! BOOKMARK NOT
DEFINED.**

TABLE 4.13 *OUTPUT R SQUARE* ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

**TABEL 4.14 *OUTPUT BOOTSTRAPPING* PENGARUH LANGSUNG
..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR 3.1 KERANGKA PEMIKIRAN MENGGUNAKAN SMARTPLS3
..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
- GAMBAR 3.2 *LOADING FACTOR* KONSTRUK EKSOGEN BIAYA
KEPATUHAN PAJAK..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
- GAMBAR 3.3 *LOADING FACTOR* KONSTRUK EKSOGEN
PENGETAHUAN WAJIB PAJAK ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
- GAMBAR 3.4 *LOADING FACTOR* KONSTRUK EKSOGEN SANKSI
PAJAK ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
- GAMBAR 3.5 *LOADING FACTOR* KONSTRUK EKSOGEN PELUANG
UNTUK MELAKUKAN PENGHINDARAN PAJAK ERROR! BOOKMARK
NOT DEFINED.**
- GAMBAR 3.6 *LOADING FACTOR* KONSTRUK EKSOGEN KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
- GAMBAR 4.1 PROFIL RESPONDEN BERDASARKAN KEPEMILIKAN
NPWP..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
- GAMBAR 4.2 PROFIL RESPONDEN BERDASARKAN PERKERJAAN
..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
- GAMBAR 4.3 PROFIL RESPONDEN BERDASARKAN UMUR ERROR!
BOOKMARK NOT DEFINED.**
- GAMBAR 4.4 PROFIL RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN
TERAKHIR..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
- GAMBAR 4.5 PROFIL RESPODEN BERDASARKAN PEKERJAAN
..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 4.6 *OUTPUT PATH COEFFICIENT* ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

LAMPIRAN 2. HASIL KUESIONER VARIABEL BIAYA KEPATUHAN PAJAK (X1), PENGETAHUAN PAJAK (X2), SANKSI PAJAK (X3) DAN PELUANG UNTUK MELAKUKAN PENGHINDARAN PAJAK (X4).
..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

LAMPIRAN 3 : HASIL KUESIONER VARIABEL KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Y)..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

LAMPIRAN 4 : HASIL UJI PLS..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

CONVERGENT VALIDITY**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

*Nilai Loading Factor Konstruk Eksogen Biaya Kepatuhan Pajak.....**Error!**
Bookmark not defined.*

*Nilai Loading Factor konstruk Eksogen Pengetahuan Wajib Pajak.....**Error!**
Bookmark not defined.*

*Nilai Loading Factor konstruk Eksogen Sanksi Pajak**Error! Bookmark not defined.***

*Nilai Loading Factor Konstruk Eksogen Peluang Untuk melakukan Penghindaran Pajak.**Error! Bookmark not defined.***

*Nilai Loading Factor Konstruk Eksogen Kepatuhan Wajib Pajak.....**Error!**
Bookmark not defined.*

DISCRIMINAT VALIDITY.....**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

OUTPUT LATENT VARIABLE CORRELATION..**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

OUTPUT PATH COEFFICIENT**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

OUTPUT R SQUARE**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

OUTPUT BOOTSTRAPPING PENGARUH LANGSUNG**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

**LAMPIRAN 5: HASIL DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN.....ERROR!
BOOKMARK NOT DEFINED.**

PROFIL RESPONDEN BERDASARKAN KEPEMILIKAN NPWP**ERROR! BOOKMARK
NOT DEFINED.**

PROFIL RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN**ERROR! BOOKMARK NOT
DEFINED.**

PROFIL RESPONDEN BERDASARKAN UMUR ..**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

PROFIL RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR **ERROR!
BOOKMARK NOT DEFINED.**

PROFIL RESPONDEN BERDASARKAN PEKERJAAN**ERROR! BOOKMARK NOT
DEFINED.**

**LAMPIRAN 6 : HASIL DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN.....ERROR!
BOOKMARK NOT DEFINED.**

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK**ERROR! BOOKMARK
NOT DEFINED.**

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN BIAYA KEPATUHAN PAJAK**ERROR! BOOKMARK
NOT DEFINED.**

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN PENGETAHUAN PAJAK**ERROR! BOOKMARK NOT
DEFINED.**

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN SANKSI PAJAK**ERROR! BOOKMARK NOT
DEFINED.**

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN PELUANG MELAKUKAN PENGHINDARAN PAJAK
.....**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia salah satu penerimaan Negara yang sangat penting bagi pelaksanaan dan pembangunan nasional serta bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat adalah pajak, meskipun ada dari banyak sektor lain seperti minyak bumi dan gas, serta bantuan dari luar negeri, namun hampir lebih dari $2/3$ penerimaan Negara saat ini dihasilkan dari pajak. Pajak sebagai sumber penerimaan merupakan satu hal yang sangat wajar ketika sumber daya alam, khususnya minyak bumi tidak bisa diandalkan lagi. Penerimaan dari sumber daya alam memiliki umur yang relatif terbatas, suatu saat akan habis

dan tidak bisa diperbaharui. Berbeda dengan pajak yang mempunyai umur tidak terbatas, dengan melihat semakin bertambahnya jumlah penduduk dan kesejahteraan masyarakat (Rantung dan Adi, 2009), bahkan pajak juga dijadikan sebagai tolak ukur dari keberhasilan perekonomian suatu Negara.

Pajak diartikan sebagai pungutan yang dilakukan oleh suatu negara kepada warga negaranya berdasarkan undang-undang dimana atas pungutan tersebut negara tidak memberikan kontraprestasi langsung kepada warga negaranya (Mardiasmo,2009:2). Sistem pemungutan pajak di Indonesia saat ini adalah *self assessment system*. Sistem pemungutan ini diberlakukan untuk memberikan kepercayaan sebesar besarnya bagi masyarakat guna meningkatkan kesadaran dan peran serta kepatuhan masyarakat dalam pembayaran pajak.

Namun, Sampai sekarang masih banyak warga masyarakat yang beranggapan bahwa pajak merupakan pungutan bersifat paksaan yang merupakan hak istimewa pemerintah dengan tidak memberikan kontraprestasi langsung kepada pembayar pajak. Pemikiran seperti ini tidak mendukung kesadaran masyarakat untuk menjadi wajib pajak yang patuh membayar pajak, tetapi akan menjadi adanya kecenderungan untuk menghindari kewajiban pajak.

Ketidapatuhan pajak adalah wajib pajak yang tidak memenuhi kewajibannya untuk membayar pajaknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tidak melaporkan kewajiban pajaknya sesuai undang-undang yang berlaku, serta tidak membayar pajaknya sesuai ketentuan. Masalah kepatuhan wajib pajak ini adalah masalah penting di seluruh dunia, baik bagi negara maju maupun berkembang. Seperti yang telah diketahui, bahwa pajak menjadi penerimaan negara terbesar yang untuk membiayai pengeluaran rutin dan juga digunakan untuk membiayai pembangunan. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak sangatlah penting, dengan demikian, terlihat bahwa dari pajak sasaran yang disetujui adalah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara merata dengan melakukan pembangunan di berbagai sektor.

Menteri keuangan, Sri Mulyani, mengakui ada banyaknya orang yang enggan menuaikan kewajiban membayar pajak, lantaran tidak mengetahui ke mana sebenarnya uang pajak itu dipakai. Padahal, dengan penerimaan pajak yang

memadai, banyak hal bisa dilakukan. Ia kemudian menjabarkan bagaimana penerimaan 1 triliun pajak bisa berkontribusi bagi sejumlah sektor yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan keadilan di masyarakat. Mulai dari 1 triliun yang sama dengan membangun 3.541 meter jembatan, 155 kilometer jalan, 52.631 ha sawah, 11.900 rumah prajurit, bantuan 306 ribu ton pupuk kepada petani, hingga gaji 10.000 polri dalam setahun.

Menteri keuangan, Sri Mulyani, juga menyatakan tingkat kepatuhan pajak di Indonesia masih sangat rendah sehingga defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tidak bisa dihindari. Rasio kepatuhan pajak di Indonesia sendiri 63,16 persen, sementara target defisit mencapai Rp 330,2 triliun atau 2,41 persen terhadap Produk Domestik Bruto. Jumlah wajib pajak (WP) sendiri terdaftar mencapai 32,77 juta WP di 2016 atau naik tipis dari 30,04 juta sepanjang 2015. Sementara jumlah WP terdaftar wajib melapor surat pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan (PPh) sebanyak 20,17 juta WP di 2016. Target rasio kepatuhan pajak 72,50 persen dan target rasio kepatuhan penyampaian SPT sebanyak 14,62 juta WP. Namun, Sri Mulyani menyatakan bahwa realisasi penyampaian SPT hanya mencapai 12,74 juta WP, rasio kepatuhan pajak 63,16 persen dengan capaian rasio kepatuhan pelaporan SPT 87,12 persen.

Tingkat kepatuhan pajak yang rendah ini juga dipengaruhi karena keterbatasan jumlah pegawai pajak yang hanya 39.980 orang. Kondisi ini semakin menyeret ke bawah rasio pajak di Indonesia di 2016 sebesar 10,3 persen dibanding realisasi 10,7 persen di 2015. Tahun 2017 ini, rasio pajak ditargetkan harus mencapai 11 persen. Target tersebut jika dilihat masih rendah dibandingkan realisasi 2014 lalu yang mencapai 11,4 persen. Pencapaian rasio pajak paling tinggi yang pernah diraih Indonesia adalah 11,9 persen di tahun 2012-2013. Rasio pajak dan tingkat kepatuhan pajak di Indonesia ini tergolong masih rendah. Terutama bila kita bandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand yang rasio pajaknya mencapai 15-16 persen. Direktur penyuluhan, pelayanan, Humas Direktorat Jendral Pajak Kementerian keuangan, Hestu Yoga Saksama, juga mengatakan bahwa Rasio pajak menjadi dasar melakukan reformasi pajak dengan tujuan utama meningkatkan rasio pajak hingga 15-16 persen. Ia merasa ini adalah

tantangan bagi pihaknya dan memerlukan bantuan dari pihak pihak lain, seperti pengusaha. Padahal apabila rasio pajak dan kepatuhan pajak dapat meningkat maka defisit anggaran dapat dihindari. Seandainya bila rasio pajak Indonesia meningkat setara dengan Malaysia dan Thailand, Indonesia akan mampu menambah pendapatan negara sebesar RP500 triliun. Dengan pendapatan negara yang lebih tinggi itu juga pemerintah dapat meningkatkan belanja yang bertujuan untuk menurunkan kesenjangan di Indonesia.

Dalam kepatuhan pajak, ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi kepatuhan pajak. Diantaranya adalah pengetahuan pajak, sanksi pajak, biaya kepatuhan pajak dan kesempatan untuk melakukan penghindaran pajak.

Faktor pertama adalah Pengetahuan (*knowledge*) terhadap pajak, karena tanpa adanya pengetahuan yang mendasari pemikiran kita untuk mengerti tentang peraturan perpajakan ataupun kewajiban kita dalam membayar pajak. Tanpa pengetahuan tentang peraturan perpajakan, masyarakat mungkin untuk tidak membayar pajak. Dan dengan pengetahuan masyarakat tentang manfaat dalam pembayaran pajak, masyarakat akan lebih mengerti pentingnya membayar pajak, dan manfaat yang dapat diterima dan dirasakan maupun itu secara langsung atau tidak langsung. Dengan pengetahuan dan pengertian masyarakat tentang peraturan pajak, masyarakat akan lebih berpikiran terbuka, bahwa pajak diperlukan untuk keperluan negara dan orang orang didalamnya. Dan juga, dengan pengetahuan tentang pajak, level korupsi dan kecurangan dapat diminimalisasi. Dan hal yang paling penting adalah keasadaran masyarakat dalam membayar pajak dapat meningkat. Oleh karena itu pengetahuan terhadap pajak wajib dimiliki oleh masyarakat.

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi kepatuhan pajak masyarakat adalah sanksi pajak (*penalties*), pastinya masyarakat memiliki rasa takut dan khawatir dengan hukum dan sanksi yang diterapkan. Sanksi perpajakan merupakan pemberian sanksi bagi wajib pajak yang tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Terdapat undang-undang yang mengatur tentang ketentuan umum dan tata cara sanksi perpajakan. Sanksi perpajakan di Indonesia terdapat dua jenis, yaitu yang

pertama sanksi administratif yang berupa denda, bunga & kenaikan. Kedua, sanksi pidana dapat berupa denda pidana, pidana kurungan dan pidana penjara. Wajib pajak akan memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak jika ia melihat bahwa hukuman atau sanksi yang diterima jika tidak membayar pajak akan lebih merugikannya. Karena itu hukum/sanksi akan mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak. Wajib pajak juga akan patuh karena mereka berpikir adanya sanksi berat akibat tindakan illegal dalam usahanya untuk menyelundupan pajak. Penegakan hukum dalam perpajakan ini dapat dilakukan dengan adanya pemeriksaan atau penyidikan pajak dan penangihan pajak. Pemeriksaan pajak yang merupakan instrumen yang baik untuk meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak, baik formal maupun material dari peraturan perpajakan. Tujuan utamanya adalah untuk menguji dan meningkatkan kepatuhan seorang wajib pajak dimana kepatuhan ini akan sangat berdampak pada penerimaan pajak. Namun, pemeriksaan pajak sampai saat ini masih dipandang sebagai hal yang menakutkan bagi wajib pajak.

Biaya Kepatuhan (*tax compliance cost*) pajak merupakan faktor ketiga yang diduga dapat mempengaruhi kepatuhan pajak. Biaya kepatuhan pajak ini didefinisikan sebagai seluruh biaya yang diluar pajak terutang yang dikeluarkan oleh wajib pajak dalam proses pemenuhan kewajiban perpajakannya, mulai dari aspek perpajakan dalam investasinya hingga saat menerima putusan banding dan melunasi pajak terutangnya. Besarnya biaya biaya yang harus dikeluarkan oleh wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan idealnya biaya biaya yang dikeluarkan oleh wajib pajak tersebut dalam rangka untuk memenuhi kewajiban pajak tersebut tidak memberatkan wajib pajak dan tidak menghambat wajib pajak dalam melakukan pemenuhan kewajiban perpajakannya. Biaya kepatuhan bukan hanya dalam artian uang (*direct money cost*) tetapi juga waktu (*opportunity cost of time*) dan pikiran (*psychological cost*). *Direct money cost* adalah biaya yang spesifik yang terjadi dimana kita bias secara langsung mengetahui jumlah uang yang dikeluarkan, *opportunity cost of time* dikatakan sebagai kerugian yang ditanggung akibat penghasilan harian atau outputnya berkurang selama melakukan kewajiban perpajakan. Biaya ini merupakan ekuivalen rupiah dari waktu yang dihabiskan wajib pajak dalam melakukan pemenuhan kewajiban perpajakannya.

Sedangkan psychological cost adalah rasa tertekan, ketidakpuasan serta keresahan wajib pajak dalam berinteraksi dengan system dan otoritas pajak.

Factor berikutnya, yaitu peluang untuk penghindaran pajak (*perceived opportunity for tax evasion*). Peluang peluang yang dapat diraih untuk melakukan penghindaran pajak mungkin memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajak. Seperti adanya peluang untuk memanipulasi angka pemasukan, karena tidak harus ada dokumen pendukung dalam melaporkan pemasukan. Atau yang paling sering kita dengar bahwa tarif sanksi pajak yang rendah sehingga bila kita tidak membayar sesuai ketentuan yang berlaku sanksi pajak yang kita terima relative lebih kecil dari pada biaya kepatuhan pajak. Atau kemungkinan untuk tidak terdeteksi otoritas pajak maupun penerapan hukum untuk pajak yang masih lemah. Hal hal tersebut bias saja dijadikan peluang bagi OP untuk tidak melakukan kewajiban pajaknya.

Oleh karena itu dengan latar belakang di atas penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Biaya Kepatuhan Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak dan Peluang Untuk Melakukan Penghindaran Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Faktor pertama yaitu Pengetahuan pajak yang mengacu pada kemampuan wajib pajak untuk melaporkan pendapatan kena pajaknya dengan benar, mengklaim keringanan dan potongan harga dan menghitung kewajiban pajaknya dan pengetahuan pajak juga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan wajib pajak untuk memahami undang undang perpajakan dan kesediaan mereka untuk mematuhi peraturan perpajakan. Faktor berikutnya yaitu sanksi pajak yang merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Faktor ketiga yaitu biaya kepatuhan pajak. Biaya kepatuhan pajak timbul sebagai akibat kompleksitasnya peraturan atau prosedur pajak dan sistem pemungutan pajak. Biaya kepatuhan pajak tidak hanya dilihat dari segi materi, namun juga waktu yang

dihabiskan untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Faktor berikutnya yaitu Peluang untuk melakukan penghindaran pajak. peluang untuk melakukan penghindaran pajak adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak. peluang untuk melakukan penghindaran pajak misalnya adanya peluang untuk tidak mematuhi, memalsukan ataupun menghindari pajak itu sendiri. Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Tingkat kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya masih rendah.
2. Tingkat pengetahuan pajak yang lemah menyebabkan wajib pajak tidak membayar pajak.
3. Lemahnya sanksi pajak menyebabkan wajib pajak tidak taat membayar pajak.
4. Tingginya biaya kepatuhan pajak menyebabkan wajib pajak malas untuk membayar pajak.
5. Adanya peluang untuk melakukan penghindaran pajak menyebabkan wajib pajak tidak membayar pajak.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis menetapkan batasan batasan sebagai berikut :

1. Variable independen adalah “Kepatuhan Pajak”
2. Variable dependen terdiri dari “Biaya Kepatuhan Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak dan Peluang Untuk Melakukan Penghindaran Pajak”
3. Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kebon Jeruk Satu, Jakarta Barat , DKI Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan topik tentang “Pengaruh Biaya Kepatuhan Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak dan Peluang Untuk Melakukan Penghindaran Pajak Terhadap

Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu”, beberapa hal yang perlu diungkapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah biaya kepatuhan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu?
2. Apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu?
3. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu?
4. Apakah adanya peluang untuk melakukan penghindaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu?

E. Tujuan penelitian

Berkenaan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian tentang “Pengaruh Biaya Kepatuhan Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak dan Peluang Untuk Melakukan Penghindaran Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu” adalah :

1. Untuk menguji pengaruh biaya kepatuhan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu.
2. Untuk menguji pengaruh Sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu.
3. Untuk menguji pengaruh biaya kepatuhan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu.
4. Untuk menguji pengaruh adanya peluang penghindaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi :

1. Kegunaan Praktis
 - a) Bagi Peneliti, Peneliti mendapatkan hasil manfaat dan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi

Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak dan Peluang Penghindaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

2. Kegunaan Akademis

- a) Bagi Akademisi, Memberikan tambahan informasi bagi pengembang ilmu akuntansi khususnya akuntansi perpajakan dalam hal Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak dan Peluang Penghindaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- b) Bagi Peneliti Lain , Sebagai referensi untuk peneliti lebih lanjut yang diperoleh dengan praktek di lapangan tentang Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak dan Peluang Penghindaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS). Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Bengkulu: Andi.
- Aritonang, L. R. (2007). *Teori dan Praktik Riset Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Devano, Sony, & Rahayu. (2006). *Perpajakan, Konsep, Teori dan Isu*. Jakarta: Kencana.
- Dharma, M. T., & Ariyanto, S. (2014). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tigaraksa Tangerang.
- Endaryani, R. N. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Biaya Kepatuhan Pajak, Penerapan E-Filing dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- Hidayati, I. F. (2014). Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan, Efektifitas Sistem Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- Jonathan, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Munari. (2005). *Pengaruh Faktor Tax Payer Terhadap Keberhasilan Penerimaan PPH. Jurnal Eksekutif (Vol. 2)*.
- Nzioki, P. M. (2014). *Analysis of factors affecting tax compliance in Real Estate Sector : A case of real estate owners in Nakuru Town, Kenya*.
- Purnaditya, R. R., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Pemahaman Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak.

- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta.
- Resmi, S. (2009). *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Rustiyaningsih, S. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak*.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, D. L. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam.
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabete.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2009 TENTANG KETENTUAN KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PERPAJAKAN. (n.d.).
- Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia* (10 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Zulaikha, M. (2013). *Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*.